

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, gender siswa, kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self-confidence* siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran MEAs lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran MEAs memberi andil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hasil *N-Gain* menunjukkan adanya peningkatan yang lebih tinggi untuk hasil belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen, peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis terbesar terletak pada indikator *flexibility* (0,61), sedangkan pada kelas kontrol, peningkatan yang paling besar juga terjadi pada indikator *flexibility* yakni (0,43).
2. Peningkatan *self-confidence* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan MEAs lebih tinggi daripada *self-confidence* siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Rerata *N-Gain* data *self-confidence* siswa pada kelas eksperimen (0,599) yang diperoleh lebih tinggi

dibandingkan dengan rerata *N-Gain* data *self-confidence* siswa yang diberi pembelajaran konvensional (0,444).

3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dangender siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (MEAs dan pembelajaran konvensional) dan gender siswa (laki-laki,perempuan) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena gender siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan gender siswa terhadap peningkatan *self-confidence* siswa. Hal ini juga diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran (MEAs dan pembelajaran konvensional) dan gender siswa (laki-laki dan perempuan) tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan *self-confidence* siswa. Perbedaan peningkatan *self-confidence* siswa disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan bukan karena gender siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui pembelajaran MEAs. Karakteristik pembelajaran MEAs yang dilakukan mengacu pada keaktifan siswa untuk saling bertukar pendapat pada kegiatan kelompok belajar dengan diberikannya tugas LKS disetiap pertemuan. Di mana setiap siswa berusaha dalam menyelesaikan LKS untuk

memecahkan masalah-masalah matematika yang terdapat pada LKS tersebut. Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu, kepada guru matematika di Sekolah Menengah Negeri diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan pembelajaran MEAs dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika, oleh karena itu kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada para guru matematika yang belum memahami pembelajaran dengan menggunakan MEAs.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan MEAs, antara lain:

1. Diskusi kelompok dalam penerapan pembelajaran MEAs merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran MEAs dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi trigonometri tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika, siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
- b. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran MEAs, guru seyogianya mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan seyogianya dapat dijadikan sebagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut memberikan dampak kepada siswa yakni, siswa dapat mengetahui penerapan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan MEAs memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya. Pada proses pelaksanaannya, langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar siswa. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah

sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogianya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pembelajaran menggunakan MEAs dengan menekankan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan *self-confidence* siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan *self-confidence* siswa.
- b. Pembelajaran menggunakan MEAs dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan *self-confidence* siswa pada pokok bahasan trigonometri sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang MEAs pada pokok bahasanyang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa,

dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan *self-confidence* siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran dan gender siswa saja.



THE
Character Building
UNIVERSITY